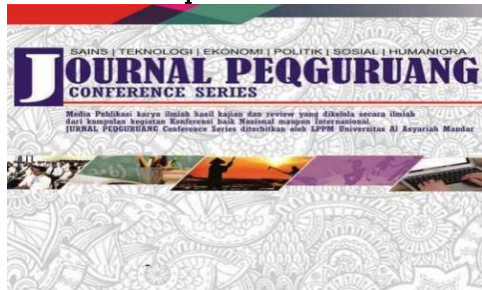


Graphical abstract



PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KELURAHAN MAMASA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTRAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MAMASA

¹ Hamdan, Abd. Asis, Welson,.

¹ Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

andankhamdan4@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of community empowerment institutions in the Mamasa sub-district in improving the welfare of the community in the Mamasa sub-district. This research is a qualitative research with a descriptive approach which aims to determine the role of community empowerment institutions in the Mamasa village in improving the welfare of the people in the Mamasa village. The data sources in this study were 13 informants. Data collection is done by observing, interviewing, and documentation. The analysis technique used is qualitative data analysis which is a description and interpretation of data obtained in the field from existing informants. The results of the analysis show that 1) Motivation is needed with the role of LPM and Kelurahan in providing motivation to the community to provide development from an economic point of view, contribution of ideas so that there is awareness within the community to work together in infrastructure development for the welfare of the community in the Mamasa sub-district, 2) Awareness raising and capacity training is really needed in the community but has not been implemented due to the lack of funds in the Mamasa sub-district, 3) Self-management in the community has been created by being able to socialize in the community and there will be good cooperation between the community and the local government, 4) Resource Mobilization is already good in terms of placement with the many resources that exist in society today both from the fields of agriculture, education, and businesses that can make the community self-reliant, this cannot be separated from the role of LPM in making the community aware so that it is more developed and not expecting too much assistance from the government which is only momentary, 5) Network Development and Development where there must be cooperation between the local government and the sub-district government so that good connections are built in the kelurahan government

Keywords: Role, LPM, Welfare, Kelurahan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan mamasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan mamasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan mamasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan mamasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang berjumlah 13 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa yang di gunakan adalah analisa data kualitatif yang merupakan uraian serta menginterpretasikan data yang di peroleh di lapangan dari informan yang ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Motivasi diperlukan dengan adanya Peran LPM dan Kelurahan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dapat memberikan perkembangan dari segi ekonomi, sumbangan ide-ide sehingga ada kesadaran dalam diri masyarakat untuk saling bekerja sama dalam pembangunan infrastruktur demi kesejahteraan masyarakat di kelurahan mamasa, 2) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan memang sangat di perlukan diperlukan di masyarakat namun belum terlaksana karena minimnya dana yang ada di kelurahan mamasa, 3) Manajemen diri dalam masyarakat sudah tercipta dengan mampu bersosial dalam masyarakat dan akan terjalin kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah setempat, 4) Mobilisasi Sumber daya sudah baik dalam hal penempatan dengan banyaknya sumber daya yang ada di masyarakat saat ini baik dari bidang pertanian, pendidikan, dan usaha-usaha yang bisa memandirikan masyarakat itu tidak terlepas dari peran LPM dalam menyadarkan masyarakat agar lebih berkembang dan tidak terlalu mengharapkan bantuan-bantuan dari pemerintah yang hanya sesaat, 5) Pembangunan dan Pengembangan Jaringan dimana harus ada kerja sama antara pemerintah pemda dan kelurahan agar terbangun koneksi yang baik di pemerintahan kelurahan

Kata Kunci : Peran, LPM, Kesejahteraan, Kelurahan

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4116](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4116)

Received : 08/06/2023 / Received in revised form : 18/10/2023 / Accepted : 07/11/2023

1. PENDAHULUAN

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPM) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra lurah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat. Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan berkedudukan di kelurahan sebagai mitra lurah di bidang pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Tugas lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotongroyong masyarakat, melaksanakan dan mengawasi mengendalikan pembangunan. Hal tersebut menjadi prioritas utama dari lembaga tersebut. (Ranjamandu, A. R. 2019)

Lembaga pemberdayaan masyarakat di desa maupun kelurahan masih belum berjalan dengan optimal sehingga menyebabkan lambatnya perkembangan lembaga pemberdayaan masyarakat Desa atau Kelurahan. Hal ini terjadi karena kurangnya kapasitas sumber daya dan kemampuan organisasional lembaga. Dalam melakukan pemberdayaan, lembaga harus memiliki pengetahuan mengenai pemberdayaan dan lebih berinovasi sehingga dapat membuat program pemberdayaan yang tepat sasaran. Pemberdayaan tidak semata-mata hanya membuat program kegiatan, tetapi dengan melihat potensi yang ada dimasyarakat kemudian mengembangkan potensi dan menjadikan potensi tersebut menjadi hal yang bermanfaat. Di suatu wilayah pasti memiliki potensi yang dapat digunakan sebagai objek pemberdayaan, baik potensi dari sumber daya alam desanyamaupun ketrampilan yang dimiliki masyarakatnya. (Nofriansyah, D. 2018)

Oleh sebab itu, program pemberdayaan harus sesuai dengan potensi yang dan tepat sasaran dan ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Mengetahui permasalahan tersebut, dibutuhkan pendampingan pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan lembaga masyarakat pedesaan baik di kelurahan maupun di desa agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Pemberdayaan masyarakat Kelurahan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan, dengan melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi Kelurahan, pengembangan lembaga keuangan Kelurahan, serta kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan nilai produktivitasnya. (Ismail, B., & Syarifuddin, H. 2021)

Dalam hal ini, untuk upaya mensejahterakan masyarakat, pemerintah tidak dapat bekerja sendiri. Namun harus bekerja sama dengan lembaga lain yang dibentuk oleh masyarakat sendiri, salah satunya LPM yang merupakan suatu wadah dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra kerja pemerintah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dalam bidang kesejahteraan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, lembaga pemberdayaan masyarakat Kelurahan seperti yang termuat dalam Peraturan Bupati Kabupaten Mamasa Nomor 19 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan

Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang memuat tentang :

Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif. Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup. Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (Narkoba), dan Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan Keluarga (Aini,Z, 2022).

LPM di Kelurahan Mamasa mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong-royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) tidak mungkin dapat berjalan sendiri dalam melaksanakan tugasnya dibidang pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi diperlukan kerjasama dengan Pemerintah Kelurahan lainnya. Terjalinnnya kerjasama yang baik diharapkan akan melahirkan program-program pembangunan yang baik pula.

Komponen pertama yang dikaji untuk mengetahui peran LPM adalah kemampuan dalam merencanakan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bagaimana partisipasi dari masyarakat Kelurahan. Di Kelurahan Mamasa kurangnya partisipasi masyarakat sehingga LPM tidak mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, hal ini sebagian besar disebabkan karena kurangnya kerjasama antara pengurus LPM dengan pemerintah kelurahan dan kurangnya sosialisasi pengurus LPM kepada masyarakat mengenai LPM itu sendiri dan program-programnya. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat ditingkat Kelurahan pada dasarnya ditentukan sejauh mana komitmen dan konsisten pemerintah Kelurahan serta kesadaran dan partisipasi masyarakat lah yang menjadi kunci dalam keberhasilan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahasnya dalam suatu karya ilmiah yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Mamasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Mamasa.**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan

angka-angka. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, dokumen pribadi, gambar, serta catatan di lapangan (Ramdan, M. 2021). Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Mamasa Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan, terhitung sejak bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023, dan proses pengumpulan data terdiri dari analisis, wawancara dan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Motivasi

Motivasi ini di pandang sebagai ujung tombak dari pembangunan dan kesejahteraan masyarakat maka tantangannya adalah bagaimana membentuk para motivator-motivator pemberdayaan masyarakat. Motivator tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan/kepuasan sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Motivasi ini bisa dari para tokoh yang ada di masyarakat maupun segenap aparat pemerintah yang ada di kelurahan mamasa. Adapun cara memotivasi yang dilakukan oleh pihak LPM Kelurahan berupa memberikan masukan-masukan kepada masyarakat lewat sosialisasi yang dilakukan serta turun tangan untuk praktek langsung dalam menggerakkan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan mamasa. Adapun point utama yang dilakukan dalam memberikan motivasi yaitu kemampuan memahami lingkungan dan modal sosialnya, kemampuan mengajak, mensosialisasi, serta kemampuan untuk menjadi fasilitator, sehingga peran motivasi sangat penting (Rifki A, 2021).

Kebijakan pemerintah melalui LPM kelurahan adalah bertujuan untuk memberdayakan semua masyarakat. Untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan tersebut, menurut pegawai kelurahan dari tingkat kepala lurah dan satafnya bahwa LPM Kelurahan memberikan motivasi berupa saran-saran secara proaktif maka perhatian dan penanganan yang ada di kelurahan lebih dimana dengan hadirnya LPM menggalang prakarsa partisipasi masyarakat didalam pembangunan di kelurahan mamasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, LPM kelurahan mamasa sudah ada namun ada pembaharuan pembentukan tahun lalu sehingga seakan kegiatan belum kentra

Dalam wawancara yang dilakukan dengan pegawai kelurahan dengan memotivasi masyarakat sangat baik dalam memberikan timbal balik yang di dapat yang mana warga akan paham tentang pentingnya infrastruktur serta laju perkembangan ekonomi tiap warga yang ada di masyarakat kelurahan mamasa.

Dan dari wawancara yang dilakukan dengan tokoh masyarakat dapat dikatakan bahwa mereka setuju dengan adanya motivasi sehingga masyarakat dapat membantu pihak pemerintah dalam mengawasi dan membantu dalam perkembangan infrastruktur di kelurahan mamasa. Lalu hasil yang dapat di simpulkan penulis dalam wawancara yang dilakukan pada informan tokoh masyarakat dan ketua RW bahwa

dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dapat membantu masyarakat dalam berkembang dalam segi ekonomi dan lainnya.

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya peran LPM dan Kelurahan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dapat memberikan perkembangan dari segi ekonomi, sumbangan pikiran ide-ide pembangunan dan sadarnya masyarakat akan pentingnya infrastruktur di kelurahan mamasa.

3.2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tindakan peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan baik itu pada kinerja perangkat ataupun masyarakat sudah dilakukan dengan baik, tindakan peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan masyarakat dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dengan mengundangnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh lembaga terkait, sehingga mempunyai kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk menghadiri atau mengikuti kegiatan-kegiatan itu adapun pelatihan yang dimaksud berupa pelatihan dalam dasar-dasar bidang usaha, pelatihan dalam bentuk kerja sama meningkatkan skill seperti kursus menjait dari kerja sama dengan dinas ketenagakerjaan, sosialisasi tentang kesadaran dalam meningkatkan sumber pertanian dan lain-lain.

Publik merupakan sekumpulan orang yang terhubung dalam suatu ruang dan terikat dengan kepentingan bersama, misalnya dalam hal transportasi, Ruang tersebut biasanya disebut ruang publik, yang yang memiliki perhatian pada prinsip keumuman, tujuan-tujuan bersama, kepentingan-kepentingan umum (Hamdan, 2019)

Dengan peningkatan kesadaran dan pelatihan dapat membantu berkembangnya perangkat kerja ataupun masyarakat pegawai kelurahan mengatakan bahwa belum ada pelatihan atau peningkatan yang dilakukan di kelurahan mamasa karena kurangnya dana untuk pelatihan secara langsung tetapi untuk programnya sudah ada. Tentunya dana menjadi salah satu faktor penting dalam membuat program baik itu pelatihan kepada masyarakat maupun pelatihan pegawai kelurahan.

Dari hasil penelitian yang ada di atas bahwa bahwa pelatihan dan peningkatan pegawai belum di lakukan karna terbatasnya dana namun itu sudah di programkan tetapi belum ada pelaksanaan secara nyata. Memang perlu adanya pelatihan dan peningkatan kemampuan pegawai karna dengan itu dapat memberikan pengetahuan yang baru dalam pelayanan namun saat ini sepertinya belum ada pelatihan di kelurahan mamasa karna terhadalng dana yang terbatas serta masih dalam proses penyesuaian paska covid-19. Jelas bahwa covid-19 kemrin menjadi salah satu merosotnya keuangan dalam negeri dan itu juga bedampak pada kelurahan mamasa sehingga pelatihan dan peningkatan pegawai masih tertunda karna minimnya dana yang ada.

Dari wawancara yang dilakukan dengan kepala lingkungan masyarakat dapat dikatakan bahwa mereka antusias jika ada pelatihan namun mereka juga

mengetahui bahwa anggaran untuk itu belum ada tapi sudah masuk dalam pembahasan rancangan program.

Lalu hasil yang dapat di simpulkan penulis dalam wawancara yang dilakukan pada informan tokoh masyarakat dan ketua RW disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan belum terlaksana namun sudah di programkan dan mereka juga antusias dalam mendukung rencana tersebut agar dapat terlaksana secepatnya sehingga SDM di kelurahan dapat meningkat. Jadi peran LPM dalam pelatihan dan peningkatan pegawai masih belum terpenuhi karena dana untuk program itu masih minim.

3.3. Manajemen Diri

Dari hasil peneliti dibahas bahwa manajemen diri adalah upaya untuk memandirikan dan membangun kemampuan guna untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di Kelurahan. Meskipun sudah diberikan informasi-informasi yang dapat bermanfaat bagi kemajuan kehidupan masyarakat yaitu melalui kegiatan sosialisasi-sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan serta pelatihan-pelatihan skil mengenai suatu hal atau tema.

Adapun bentuk konkrit dalam manajemen diri menurut Azizul, M. (2020), adalah kemampuan mengendalikan atau mengelola diri guna membuat proporsi prioritas. Dapat dikatakan kemampuan manajemen diri atau *Self Manajement* sangat diperlukan akan segala aktivitas, baik itu aktivitas dirumah, kantor, maupun sekolah, dapat terlaksana secara terarah dan sesuai dengan apa yang dijadikan tujuan awal. Kemampuan Manajemen diri atau *Self Manajement* sangat diperlukan oleh semua individu. Tak hanya dibutuhkan di lingkungan pekerjaan atau pendidikan, akan tetapi manajemen diri juga diperlukan oleh seorang individu yang melakukan aktivitas sehari-hari (*daili activities*) di rumah. Apabila seorang individu tidak menerapkan *self manajemen*, dirinya cenderung kebingungan karena segala aktivitas yang hendak dilakukan saat itu tidak terencana atau tertata secara baik di dalam kehidupannya. Dengan kata lain, ia bingung apa yang harus dirinya kerjakan? Harus dari mana dirinya memulai pekerjaan atau aktivitas tersebut? Dan Kebingungan-kebingungan lainnya maka dari itu manajemen diri sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan taraf perekonomiannya.

Manajemen diri juga penting dalam membenahi pemerintahan dalam daerah tersebut dimana diperlukan adanya kesadaran dalam melaksanakan tanggung jawab kita baik itu pegawai kelurahan yang ada maupun masyarakat itu sendiri. Menurut kepala lurah bahwa manajemen diri masyarakat kemudian di libatkan langsung dalam pembangunan dengan menjadi pelaksana dan pengawas pembangunan sekaligus menjadi pemelihara dan dengan kesadaran masyarakat dapat menjadi perencana, pelaksana pembangunan jalan ke banggo dan dananya bersumber dari ABBN dan juga membantu pemerintah kelurahan mamasa dalam program pencegahan covid-19 di kelurahan mamasa. Secara sistematis dari yang sudah di benahi kelurahan mamasa yaitu kususnya untuk melindungi pemberdayaan masyarakat setiap tahun akan ada program pemberdayaan masyarakat seperti di

dalamnya itu ada karang taruna, posyandu di kelurahan mamasa. Dari penjelasan itu yang dilakukan dengan pegawai kelurahan di atas dapat dikatakan bahwa dengan kesadaran yang dilakukan masyarakat dan kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan tercapai program-program yang dapat dilakukan bersama dalam meningkatkan infrastruktur di kelurahan mamasa.

Sedangkan kepala lingkungan masyarakat dari wawancaranya di hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mereka sadar akan perkembangan kelurahan maka dari itu baik jika masyarakat, LPM dan kelurahan itu sendiri terlibat langsung dalam pemberian ide-ide atau saran dalam kemajuan pembangunan di kelurahan mamasa. Lalu hasil yang dapat di simpulkan penulis dalam wawancara yang dilakukan pada informan tokoh masyarakat dan ketua RW disimpulkan bahwa manajemen diri dalam masyarakat harus di realisasikan karna dengan sadar akan diri kita mampu bersosial dalam masyarakat dan akan terjalin kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah setempat.

3.4. Mobilisasi Sumber Daya

Dari hasil penelitian, Mobilisasi Sumber Daya adalah bahwa lembaga terkait sudah melakukan tindakan memobilisasi sumber daya yaitu melalui pemberian pemahaman dan mendorong masyarakat untuk menyadari hak dan kewajibannya untuk melakukan partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan yang diselenggarakan (Chotimah, C., Widodo, R., & Handayani, T. 2019).

Mobilisasi Sumber daya itu sangat penting dimana saat ini sumber daya menjadi prioritas utama dalam hal pemerintahan dalam suatu daerah. Dukungan kepada LPM di kelurahan mamasa karena memang program pemerintah untuk mendukung atau memfasilitasi kesejahteraan masyarakat, dukungan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan serasa itu semua adalah mobilisasi sumber daya yang di siapkan. Pegawai kelurahan di atas dapat dikatakan bahwa dengan tersedianya bangunan, jalan raya penghubung dan tempat posyandu serta mobilisasi sumber daya lainnya itu cukup membuktikan bahwa pegawai kelurahan cukup mendukung ketiagan yang ada di kelurahan mamasa itu sendiri.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dilihat dari sumber daya yang ada di kelurahan mamasa memang tidak dipungkiri banyak masyarakat yang sudah memenuhi itu tapi dalam pelaksanaannya mereka masih pasif maka dari itu LPM hadir untuk memobilisasi mereka dan mereka sadar akan perkembangan kelurahan maka dari itu sumber daya yang ada di lingkungan kelurahan baik itu manusia, pertanian dan bahkan usaha-usaha akan lebih baik bila dapat di kelola dengan baik pula. Dengan adanya sumber daya yang memadai LPM sebagai sosok penggerak dalam memberdayakan masyarakat sehingga tercipta infrastruktur pembangunan yang baik dan merata. Sejak berdirinya LPM di kelurahan mamasa kinerja pemerintah dan masyarakat lebih berkesinambungan yang mana jika sewaktu-waktu ada bantuan bagi masyarakat untuk pembangunan maka mereka saling bantu dalam mengerakkannya.

Lalu hasil yang dapat di simpulkan penulis dalam wawancara yang dilakukan pada informan tokoh masyarakat dan ketua RW disimpulkan bahwa dengan banyaknya sumber daya yang ada di masyarakat saat ini baik dari bidang pertanian, pendidikan, dan usaha-usaha yang bisa memandirikan masyarakat itu tidak terlepas dari peran LPM dalam menyadarkan masyarakat agar lebih berkembang dan tidak terlalu mengharapkan bantuan-bantuan dari pemerintah yang hanya sesaat.

3.5. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

Dari hasil penelitian dapat di katakan bahwa pembangunan dan pengembangan jaringan di Kelurahan Mamasa Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa belum cukup baik, terlihat dari kinerja dari lembaga terkait dalam menggerakkan ataupun memberikan informasi-informasi secara merata kepada masyarakat mengenai pelaksanaan partisipasi masyarakat.

Pembangunan dan pengembangan jaringan juga menjadi indikator yang sangat penting di tiap pemerintahan karna dengan pembangunan masyarakat akan merasakan kesejahteraan dan dengan pengembangan jaringan di pastikan akan ada kerjasama yang baik dengan pemerintahan setempat (Suharto, S. 2021). Komunikasi secara personal di kalangan masyarakat sangat penting di mana dalam mengembangkan satu daerah di perlukan koneksi-koneksi yang baik ke pemda kabupaten sehingga ada pembangunan yang bisa masuk ke kelurahan.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan pegawai kelurahan di atas dapat dikatakan bahwa koneksi dan informasi yang bisa diberikan ke masyarakat itu dilakukan dengan tahap pertupoksi masing-masing namun untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dikelurahan koneksi ke pemda kabupaten juga sangat penting dalam meberikan bantuan yang dapat di kembangkan di kelurahan berupa pembangunan jalan, kesehatan, dan akomodasi lainnya itu semua berasal dari peran LPM dan kelurahan dalam mengembangkan pembangunan jaringan di kelurahan. Dalam pembangunan dan pengembangan jaringan kelurahan melalui LPM ke masyarakat sudah baik tinggal PR untuk kantor kelurahahn bagaimana untuk bisa membawa kelurahan ke tingkat pemda sehingga bantuan dan dana dari pemda bisa ada untuk pembangunan biasanya LPM memiliki koneksi langsung dengan masyarakat dalam hal ide-ide pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat, namun saat ini kelurahan harus meningkatkan lagi koneksinya ke pemda agar bantuan-bantuan berupa dana pembangunan dapat di berikan ke kelurahan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari pembahasan yang dilakukan dengan kepala lingkungan masyarakat dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan di perlukan koneksi yang baik antara LPM ke masyarakat dan Kelurahan ke Pemda Kabupaten agar Kabupaten lebih memperhatikan kelurahan kelurahan yang ada di daerahnya. Tetapi akan bagus jika ada kerja sama antara masyarakat, kelurahan dan LPM dalam mengembangkan pembangunan serta meningkatkan ke pemda supaya lebih memperhatikan

kelurahan yang ada di daerahnya dan memang tidak di pungkiri bahwa pembangunan itu perlu dana yang banyak maka dari itu diharapkan kelurahan bisa bekerja sama dengan pemda.

Lalu hasil yang dapat di simpulkan penulis dalam wawancara yang dilakukan pada informan tokoh masyarakat dan ketua RW disimpulkan bahwa pemerintah kelurahan, masyarakat dan pemda harus bekerja sama dalam mengembangkan pembangunan di kelurahan dan untuk pemda kabupaten di harapkan lebih memperhatikan kelurahan-kelurahan yang ada di daerahnya.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil oleh penulis yaitu :

Motivasi diperlukan dengan adanya Peran LPM dan Kelurahan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dapat memberikan perkembangan dari segi ekonomi, sumbangan ide-ide sehingga ada kesadaran dalam diri masyarakat untuk saling bekerja sama dalam pembangunan infrastruktur demi kesejahteraan masyarakat di kelurahan mamasa.

Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan memang sangat di perlukan diperlukan di masyarakat namun belum terlaksana karena minimnya dana yang ada di kelurahan mamasa.

Manajemen diri dalam masyarakat sudah tercipta dengan mampu bersosial dalam masyarakat dan akan terjalin kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah setempat.

Mobilisasi Sumber daya sudah baik dalam hal penempatan dengan banyaknya sumber daya yang ada di masyarakat saat ini baik dari bidang pertanian, pendidikan, dan usaha-usaha yang bisa memandirikan masyarakat itu tidak terlepas dari peran LPM dalam menyadarkan masyarakat agar lebih berkembang dan tidak terlalu mengharapkan bantuan-bantuan dari pemerintah yang hanya sesaat.

Pembangunan dan Pengembangan Jaringan dimana harus ada kerja sama antara pemerintah pemda dan kelurahan agar terbangun koneksi yang baik di pemerintahan kekurahan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Untuk LPM diharapkan agar terus lebih giat dalam memberikan arahan ke masyarakat dan juga terus bekerja sama dengan pihak kelurahan dalam meningkatkan infrastruktur demi kesejahteraan masyarakat kelurahan mamasa.

Bagi masyarakat diharapkan terus berkembang dan mandiri dalam mengelola sumber daya, usaha, dan sumber daya lainnya dengan baik.

Bagi pemerintah kabupaten di harapkan terus memperhatikan kesejhtraan masyarakatnya di tiap-tiap kelurahan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Aini, Z. (2022). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPM) Dalam Pembangunan Berdasarkan Perwako Dumai Nomor 82 Tahun 2020 Di Kelurahan Bagan Keladi Kota Dumai Prespektif Fiqh Siyasah

(Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Azizul, M. (2020). *Pelaksanaan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Menampung Dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Dalam Pembangunan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Di Kelurahan (Studi Pada Kelurahan Padang Karambia Kota Payakumbuh)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Chotimah, C., Widodo, R., & Handayani, T. (2019). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang. *Jurnal Civic Hukum*, 4(2), 103.
- Hamdan, H., & Ikhsan, M. I. M. (2019). The Future of Public Spaces and Inclusive Islam. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 4(1), 113-120
- Ismail, B., & Syarifuddin, H. (2021). Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Batu. *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 149-155
- Nofriansyah, D. (2018). *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Deepublish
- Ramadhan, M., 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara
- Ranjamandu, A. R. (2019). Upaya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sebagai Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 359-366
- Rifki, A. (2021). *Koordinasi Lurah Dgn Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Di Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau)
- Suharto, S. (2021). Keberhasilan Pemerintahan Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kota Semarang. *Qistie*, 14(1), 41-63
- Peraturan Bupati Kabupaten Mamasa Nomor 19 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.